

ABSTRAK

Industri kerajinan perak merupakan salah satu kerajinan asli Indonesia yang saat ini tengah diminati banyak masyarakat lokal maupun mancanegara. Kota Yogyakarta menjadi salah satu pusat kerajinan perak yang saat ini sangat terkenal. Selain kota Yogyakarta, di daerah Gunungkidul terdapat pusat kerajinan perak yang berada di Dusun Blekonang, Kabupaten Gunungkidul. Kerajinan perak di Blekonang tidak kalah unik dan banyaknya pilihan motif yang menarik membuat para peminat kerajinan perak semakin banyak. Dari banyaknya peminat, maka perlu adanya peningkatan produktivitas agar permintaan dapat terpenuhi. Tetapi dalam kenyataannya peningkatan produktivitas tidak bersamaan dengan adanya kepedulian pemilik UKM perak terhadap proses yang berlangsung, terutama peningkatan sistem kerja yang ada ditempat produksi.

Untuk mengkaji permasalahan diatas, maka dilakukan analisis sistem menggunakan metode ergonomi makro dengan pendekatan sistem dinamis. Dari hasil pengolahan kuisioner didapat variabel yang mempengaruhi jumlah produk yang dihasilkan dan profit adalah kondisi lingkungan fisik. Setelah simulasi dibuat dan validasi dilakukan, diketahui bahwa simulasi jumlah produk yang dihasilkan dan profit sesuai dengan kondisi nyata. Pada simulasi ini dibuat dua skenario yaitu skenario sebelum perbaikan dan setelah perbaikan lingkungan fisik dan adanya investasi ergonomi. Dari skenario 1 didapatkan bahwa jumlah produk yang dihasilkan dapat mencukupi permintaan, total profit yang didapatpun mengalami kenaikan dari tahun ke tahun tanpa adanya penurunan, dan produktivitas pada skenario 1 sebesar 24%. Untuk skenario 2 didapat jumlah produksi lebih meningkat dari skenario 1, tetapi untuk total profit yang didapat mengalami penurunan selama 4 tahun karena adanya biaya investasi ergonomi dan perbaikan yang dikeluarkan pemilik UKM, dan produktivitas pada skenario 2 mengalami peningkatan 1% menjadi 25%. Skenario terbaik yang dipilih adalah skenario 2 yaitu dengan melakukan perbaikan dan investasi ergonomi dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja dan pemilik UKM.

Kata kunci : *Ergonomi Makro, Produktivitas, Sistem Dinamis*

ABSTRACT

The silver handicraft industri is one of Indonesia original handicraft which liked by local and interlocal tourist. Yogyakarta is famous in silver handicraft city and Blekonang Gunungkiduln area in Yogyakarta has unique of silver motif. It will increase the number people who have high willingness of silver handicraft. It needs the increase of productivity to improve the demand of customer but the owner of silver handicraft sometime dosen't have care of productivity in work system of production.

The study has system analys is macro ergonomyc method in dynamic system. Based on the quitionaire, variabel is found to influent the number of product and the profit is phiysic condition. Based on simulation and validation, the number of products and profits have objectivity. The simulation is designed in to previous and subsequent scenarios of phiysic environment repairmen and ergonomic investment. The previous scenario is 24% in productivity and found number of products give need of demand and profit total has increased in every period without the decrease, but the profit total has decreased in 4 year because of the ergonomic investment and reparationment of the owner and productivity in the subsequent scenario has increase 1% to 25%. The best scenario is subsequent to improve the wealth of worker and owner by repairmen and ergonomic investment.

Keywords: Macro Ergonomy, Productivity, Dynamic System